

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas selanjutnya peneliti melakukan uji asumsi. Uji asumsi merupakan tahap awal sebelum melakukan uji hipotesis dan uji asumsi terdiri dari dua jenis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

##### 5.1.1 Uji Asumsi

###### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada dua skala penelitian yaitu skala stres akademik dan skala motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* pada taraf signifikan atau  $p$  sebesar 0,05. Jika angka (Sig.)  $> 0,05$  maka data dikatakan normal, tetapi jika angka (Sig.)  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak normal. Hasil dari uji normalitas dijelaskan sebagai berikut :

###### a. Motivasi Belajar dalam Pembelajaran *online* Pada Mahasiswa

Hasil uji normalitas pada skala motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa menunjukkan *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu sebesar 1.044 dengan nilai  $p = 0,226$  ( $p > 0,05$ ) sehingga sebaran data dapat dikatakan normal.

###### b. Stres Akademik

Hasil uji skala stres akademik menunjukkan *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu sebesar 668 dengan nilai  $p = 0,763$  ( $p > 0,05$ ) sehingga hasil ini menunjukkan bahwa sebaran data dapat dikatakan normal.

## 2. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas antara variabel stres akademik dengan motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa menunjukkan nilai  $F_{\text{linear}} = 27.885$  dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier.

### 5.1.2 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi, peneliti selanjutnya melakukan uji hipotesis yaitu dilakukan untuk mengetahui atau menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan program *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) versi 16.0 *for Window*. Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis yaitu nilai  $r_{xy} = -0,554$  dengan nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,01$ ) sehingga hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara stres akademik dengan motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa.

## 5.2 Pembahasan

Berdasarkan dari hasil hipotesis yang sudah dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa hasil dari uji hipotesis menunjukkan nilai  $r_{xy} = -0,554$  dengan nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,01$ ) yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima yaitu terdapat hubungan negatif antara stres akademik dengan motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah stres akademik maka semakin tinggi motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa, begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sujadi (2021) mengenai hubungan stres akademik dengan motivasi belajar pada mahasiswa yaitu terdapat hubungan negatif antara stres akademik dengan motivasi belajar pada mahasiswa dengan nilai  $r_{xy} = -0,520$  dengan nilai  $p$  sebesar  $0,000$  ( $p < 0,01$ ) dimana saat mahasiswa mengalami stres akademik yang tinggi akan mengakibatkan penurunan pada motivasi belajarnya. Ketika stres yang dirasakan mahasiswa itu negatif atau berlebihan juga dapat mempengaruhi kondisinya seperti kesehatan fisik, psikologis, dan kinerja akademik mahasiswa.

Dari hasil penelitian yang ada maka dapat dikatakan bahwa stres akademik memiliki pengaruh pada motivasi belajar seseorang. Seperti pendapat Demolingo, Kalalo, & Katuuk (2018) bahwa stres akademik yang dialami oleh mahasiswa dapat mempengaruhi dalam minat belajar, sedangkan minat belajar merupakan suatu alat yang dapat memicu timbulnya motivasi belajar pada mahasiswa. Apabila seorang mahasiswa mengalami stres akademik maka akan terjadi penurunan pada motivasi belajarnya, tetapi jika mahasiswa tidak mengalami tuntutan maupun stres akademik sehingga dapat memicu peningkatan pada motivasi belajar. Menurut Uno (2014) Motivasi belajar merupakan dorongan intrinsik dan ekstrinsik yang ada pada individu yang sedang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku. Kristiyani (dalam Farhana & Sary, 2020) berpendapat bahwa rendahnya motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa dapat menyebabkan penurunan pada kinerja akademik mahasiswa tersebut, fenomena yang mendasari terkait rendahnya motivasi belajar yaitu malas untuk mengikuti perkuliahan sehingga membuat mahasiswa menjadi membolos atau tidak mengikuti perkuliahan, oleh karena hal tersebut menyebabkan mahasiswa ketinggalan materi perkuliahan.

Pengaruh stres akademik terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa dapat dilihat pada sumbangan efektif yaitu sebesar 30,7% sedangkan sisanya yaitu sebesar 69,3% yang dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal (kondisi psikologis, cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar), faktor eksternal (kondisi lingkungan, kondisi siswa, teman sebaya, masyarakat, guru maupun orang tua) dan faktor pendekatan belajar (strategi dan metode yang digunakan selama belajar). Dari sumbangan efektif variabel stres akademik sebesar 30,7% terhadap variabel motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa, sehingga dapat dikatakan bahwa stres akademik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa.

Hasil penelitian antara stres akademik dengan motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa, dapat diketahui pada variabel stres akademik diperoleh *mean* empirik ( $M_e$ ) sebesar 40, *mean* hipotetik ( $M_h$ ) sebesar 37,5 dengan standar hipotetik ( $SD_h$ ) sebesar 7,5 maka dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa stres akademik yang dirasakan pada mahasiswa tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan pada variabel motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa memperoleh *mean* empirik ( $M_e$ ) sebesar 70, *mean* hipotetik ( $M_h$ ) sebesar 62,5 dan standar hipotetik ( $SD_h$ ) sebesar 12,5 maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa juga tergolong dalam kategori sedang.

Meskipun secara keseluruhan penelitian ini berjalan dengan lancar, namun dalam melakukan penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga terdapat beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam proses uji coba (*try out*) maupun pengambilan data, peneliti tidak dapat mendampingi satu persatu subjek saat pengisian skala penelitian karena subjek berada di rumah maupun kosnya masing-masing sehingga tidak bisa bertemu secara langsung.
2. Kurang jelasnya dalam pemilihan variabel bebas maupun variabel tergantung karena permasalahan yang apa dilatar belakang yang kurang dalam menjelaskan pada permasalahan yang terjadi.
3. Banyaknya jumlah item yang gugur.

